

## **BAB III**

### **ANALISIS PERANCANGAN**

#### **3.1 Analisis Pengguna dan Kegiatan**

##### **3.1.1 Pengguna**

Terdapat beberapa pengguna perpustakaan yaitu pengunjung yaitu seseorang atau kelompok orang yang menggunakan fasilitas penunjang perpustakaan seperti auditorium, *stationery*, ruang konsultasi dan kantin. Pemustaka adalah seseorang atau kelompok orang yang mengunjungi dan menggunakan layanan dan fasilitas utama perpustakaan seperti koleksi buku, *e-book*, dan lain sebagainya.

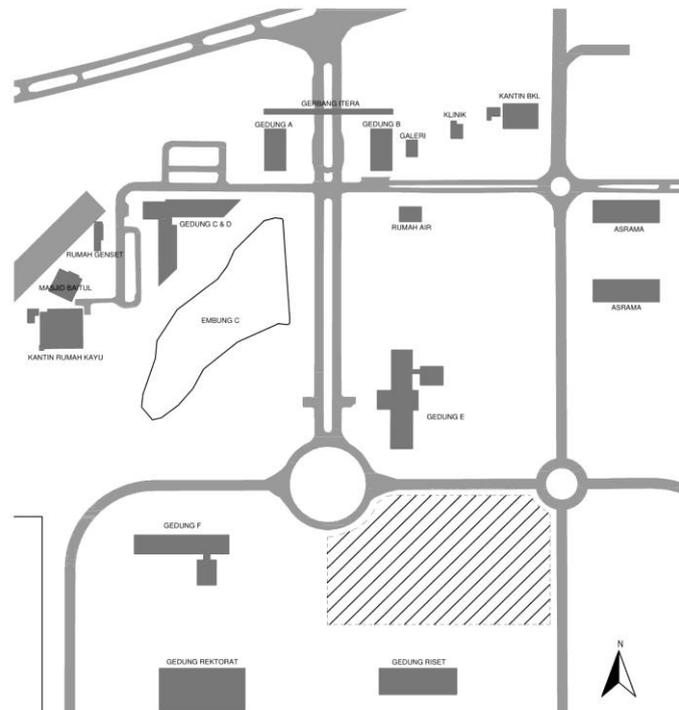
Pustakawan adalah pekerja atau staf yang bekerja untuk perpustakaan seperti memberikan pelayanan kepada pemustaka, mengelola bahan pustaka, dan pengadaan bahan pustaka. Karyawan servis atau teknisi yang bertugas dan bertanggung jawab dalam merawat dan pemeliharaan gedung perpustakaan.

##### **3.1.2 Kegiatan**

Kegiatan utama pada perpustakaan adalah dapat memenuhi informasi bagi pengguna perpustakaan, tempat belajar atau diskusi mahasiswa, dan tempat penyimpanan bahan pustaka. Kegiatan yang dilakukan pengunjung di perpustakaan adalah membaca buku, meminjam dan mengembalikan bahan pustaka, berdiskusi kelompok, konsultasi dengan para ahli, mengadakan pameran, bedah buku, mengakses jurnal melalui *e-book*, dan lain sebagainya. Kegiatan yang dilakukan oleh pustakawan adalah sebagai mengelola perpustakaan, seperti pengadaan buku, *labeling*, perawatan buku kegiatan pelayanan seperti peminjaman dan pengembalian buku dan memberi informasi pada pemustaka. Pada lantai 1 pengunjung dapat melakukan beberapa aktivitas antara lain pameran buku, menggunakan fasilitas kafetaria, *stationery*, ruang konsultasi, lab bahasa dan *lobby* yang bisa digunakan untuk duduk-duduk atau sekedar diskusi.

## 3.2 Analisis Lahan

### 3.2.1 Analisis Lokasi

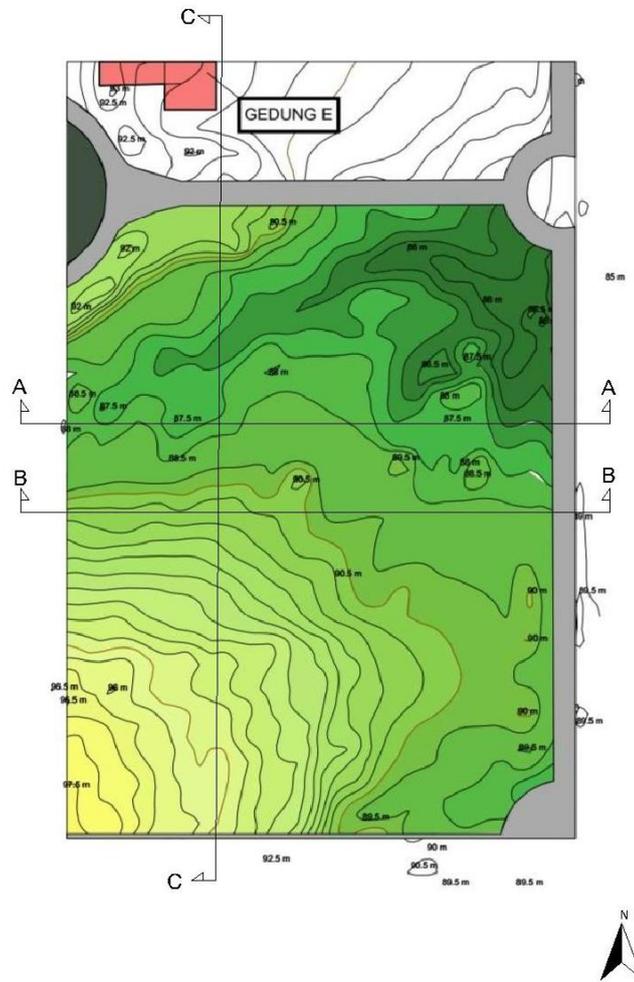


Gambar 3. 1 Lokasi lahan

*Site* terletak di dalam kampus Institut Teknologi Sumatera, di jalan Terusan Ryacudu, Way Hui, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung. Untuk batas lahan perpustakaan ini memiliki batas utara dengan gedung E ITERA, batas selatan dengan lahan kosong yang rencananya akan dibangun gedung pusat riset ITERA dan gedung rektorat ITERA, batas barat dengan gedung F ITERA dan batas timur dengan lahan kosong. Lahan ini mempunyai luas sebesar 27.000 m<sup>2</sup>. Dengan adanya gedung E dan bundaran utama maka untuk orientasi bangunan akan menghadap gedung E dan bundaran utama.

### 3.2.2 Delineasi Tapak

#### 1) Topografi lahan



Gambar 3. 2 Kemiringan kontur dan potongan kontur

Pada gambar 3.2 terdapat perbedaan warna hijau. Perbedaan ini merupakan perbedaan ketinggian pada lahan. Ketika warna hijau gelap dilambangkan area yang rendah. Sedangkan untuk warna hijau terang dilambangkan area yang tinggi.



(A-A)



(B-B)

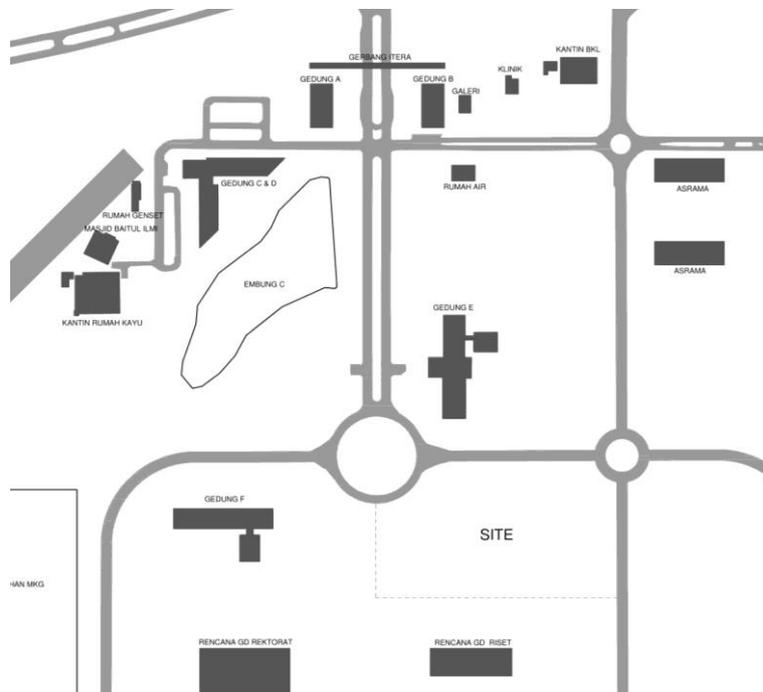


(C-C)

Gambar 3. 3 Potongan lahan

Lahan perpustakaan ini memiliki ketinggian kontur yang berbeda. Dilihat dari gambar 3.2 area yang rendah berada pada sisi timur utara lahan. Kontur pada potongan A-A cenderung landai. Pada potongan B-B kontur relatif datar sehingga memiliki area ini dapat dijadikan gedung perpustakaan. Kontur pada potongan C-C cenderung landai.

## 2) Aksesibilitas



Gambar 3. 4 Bangunan-bangunan yang ada di ITERA

Tabel 3. 1 Estimasi waktu yang dibutuhkan untuk menuju lahan

NO	Fasilitas ITERA	Jarak (m)	Estimasi Waktu dengan berjalan kaki	Estimasi Waktu dengan berkendara
1.	Gerbang utama ITERA	450	7 menit	2 menit
2.	Gedung A dan B	400	6 menit	2 menit
3.	Kantin BKL dan mushola	500	6 menit	2 menit
4.	Galeri ITERA	450	5 menit	2 menit
5.	Asrama ITERA	700	8 menit	4 menit
6.	Gedung C	500	6 menit	2 menit
7.	Kantin RK	600	8 menit	3 menit
8.	Masjid Baitul Ilmi	600	8 menit	3 menit
9.	Gedung E	150	2 menit	1 menit
10.	Gedung F	250	3 menit	2 menit

Dapat dilihat dari tabel diatas terdapat beberapa gedung yang berada dekat dengan gedung perpustakaan ITERA. Dari gerbang utama ITERA menuju gedung perpustakaan memerlukan waktu sekitar 2 menit dengan berkendara dan 7 menit dengan jalan kaki. Gedung yang paling dekat dengan gedung perpustakaan adalah gedung E terletak pada sisi utara gedung perpustakaan dan gedung F terletak pada sisi barat gedung perpustakaan.

Dengan lokasi lahan diantara gedung E dan gedung F maka untuk dapat menuju ke gedung perpustakaan hanya melalui trotoar yang berada di depan gedung. Dibangunnya gedung perpustakaan maka dibangun pedestrian dari gedung E dan F. Dari sisi selatan lahan juga akan dibangun pedestrian. Ini bertujuan untuk mempersingkat waktu pengunjung untuk menuju gedung perpustakaan.

### 3) Vegetasi

Pada area lahan perpustakaan ITERA ini terdapat vegetasi, tetapi hanya semak belukar dan perdu kecuali ada satu pohon yang berada di area utara lahan. Pohon ini memiliki tinggi yang cukup tinggi dengan daun yang rimbun yang bernama pohon akasia. Pada lahan akan ditanami pepohonan agar lingkungan sekitar gedung perpustakaan akan arsi dan sejuk sesuai dengan kampus ITERA yaitu *forest campus*.



Gambar 3. 5 Pohon akasia, semak, dan perdu

### 4) Aspek visual tapak

#### a) Dari dalam ke luar tapak



Gambar 3. 6 Aspek visual dari dalam ke luar

- a1. Terdapat bundaran utama, dengan adanya bundaran utama ini dapat menjadi potensi untuk orientasi bangunan.
- a2. Pada *view* yang mengarah ke utara terdapat gedung E, bagian ini dapat mempengaruhi orientasi bangunan.
- a3. Bagian timur terdapat lahan kosong.
- a4. Terdapat gedung F, dapat mempertimbangkan orientasi bangunan.
- a5. Arah selatan tidak terdapat bangunan, hanya terdapat perbukitan, pada bagian ini masih dalam proses perkembangan, yang suatu saat nanti akan dibangun gedung pusat riset dan gedung rektorat ITERA.

b) Dari luar ke dalam



Aspek visual dari luar ke dalam

- b1. *View* dari bundaran utama akan menjadi pengaruh besar dalam menentukan orientasi bangunan.
- b2. *View* dari gedung E, dapat dijadikan pertimbangan untuk orientasi bangunan.
- b3. Pada bagian ini merupakan area lahan kosong, maka tidak akan menjadi pertimbangan khusus.

- b4. *View* dari gedung F, akan menjadi pertimbangan dalam rancangan sisi bangunan.

#### 5) Analisis iklim

Iklim lokasi lahan yang berada di provinsi Lampung sangat mempengaruhi perancangan. Indonesia merupakan daerah iklim tropis begitupula provinsi Lampung, dengan ciri-ciri panas dan curah hujan yang cukup tinggi. Iklim tropis sendiri memiliki dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Untuk musim kemarau berlangsung pada kisaran bulan Mei – September dan musim hujan antara November – Mei. Lampung Selatan rata-rata memiliki kelembaban udara sekitar 78%. Dalam kampus ITERA memiliki cuaca yang cukup panas, apalagi pada musim kemarau. Maka dari itu, ini akan mempengaruhi rancangan bangunan. Akan ada penggunaan *secondary skin* untuk mengurangi masuknya cahaya matahari ke dalam bangunan.

Kesimpulan analisis lahan:

Lahan ini memiliki luas sekitar 27.000 m<sup>2</sup> yang terletak diantara gedung E dan gedung F. Untuk topografi lahan yang baik cenderung datar untuk dibangun gedung perpustakaan berada pada area barat tengah lahan. Akses untuk menuju gedung perpustakaan ini relatif banyak. Ini dikarenakan gedung perpustakaan yang berada dekat dengan bundaran utama. Vegetasi pada lahan ini hanya terdiri dari semak belukar dan perdu, hanya ada satu pohon yaitu pohon akasia yang akan dihilangkan. Pada sekitar gedung perpustakaan akan ditanamai pepohonan. Untuk *view* sendiri yang terbaik dari lahan adalah mengarah ke arah utara yaitu gedung E dengan adanya bundaran utama. Untuk iklim sendiri, ITERA memiliki iklim yang cukup panas, ini akan mempengaruhi rancangan gedung perpustakaan.